**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**
   * + 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses, yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.[[1]](#footnote-2) Kegiatan tersebut disertai dengan asas pengaturan, yakni usaha untuk menghimpun serta menemukan hubungan-hubungan yang ada antara fakta yang diamati secara seksama. Suatu penelitian telah dimulai apabila seseorang berusaha untuk memecahkan suatu masalah secara sistematis dengan metode-metode dan teknik-teknik tertentu, yakni yang ilmiah.[[2]](#footnote-3)

Dalam suatu penelitian agar seorang peneliti mempunyai sebuah gambaran mengenai masalah-masalah yang sedang dihadapi dan cara mengatasi masalah tersebut serta memperoleh gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang harus ditempuh maka diperlukan pola pendekatan yang tepat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif atau analisis data statistik. Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.[[3]](#footnote-4)

Analisis data dalam penelitian kuantitatif bersifat deduktif, uji empiris teori yang dipakai dan dilakukan setelah selesai pengumpulan data secara tuntas dengan menggunakan sarana statistik, seperti korelasi, uji t, analisa varian dan covarian, analisa faktor, dan sebagainya.[[4]](#footnote-5)

* + - 1. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono penelitian yang berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Penelitian diskriptif

Penelitian diskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

1. Penelitian komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan. Disini variabelnya masih sama dengan variabel mandiri tetapi untuk sample yang lebih dari satu, atau dalam waktu yang berbeda.

1. Penelitian asosiatif

Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan dengan diskriptif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi unguk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Asosiatif karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman bilangan pecahan dan aturan pembagian harta waris terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal perhitungan harta waris dalam ilmu mawaris dengan jalan mengumpulkan, menyusun dan menganalisis data yang terkumpul. [[5]](#footnote-6)

1. **Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

**Populasi Penelitian**

Menurut Sutrisno Hadi, Populasi adalah seluruh penduduk artinya semua obyek yang menjadi fokus penelitian. Populasi bukan hanya orang dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek dan subyek itu .[[6]](#footnote-7)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[[7]](#footnote-8) Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun 2011/2012.

**Sampling**

Teknik sampling adalah pengambilan anggota sampel yang merupakan sebagian anggota populasi yang dilakukan dengan teknik tertentu.[[8]](#footnote-9) Menurut Earl Babbie dikutip Prijana dalam bukunya *The Practice of Social Research,* mengatakan “*Sampling is the process of selecting observations”* (Sampling adalah proses seleksi dalam kegiatan observasi). Proses seleksi yang dimaksud di sini adalah proses untuk mendapatkan sampel.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disampaikan dua hal yaitu: (1) bahwa sampling adalah proses untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi. Di sini sampel harus benar-benar mencerminkan populasi, artinya kesimpulan yang diangkat dari sampel merupakan kesimpulan atas populasi. (2) masalah yang dihadapi adalah tentang bagaimana proses pengambilan sampel, dan berapa banyak

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan sampling purposive (sampel yang bertujuan). Sampling purposive adalah teknik penarikan sampel yang dilakukan berdasarkan karakteristik yang ditetapkan terhadap elemen populasi target yang disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian.[[9]](#footnote-10)

**Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila populasinya banyak, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut, oleh karena itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (representatif). [[10]](#footnote-11)

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[[11]](#footnote-12) Dalam penelitian ini diambil kelas XI IPA 3 yang berjumlah 32 siswa, dengan pertimbangan kelas ini sudah mencapai materi yang sama dengan kelas-kelas yang lain, dan siswa dalam kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi.

1. **Sumber Data , Variabel, dan Skala Pengukuran**

**Sumber Data**

Sumber data adalah tempat, orang, atau benda dimana peneliti dapat mengamati, bertanya atau membaca tentang hal-hal yang berkenaan dengan variabel yang diteliti. Sumber data secara garis besar dapat dibedakan atas: orang (person), tempat (place), kertas (paper).[[12]](#footnote-13)

1. Person (orang): tempat peneliti bertanya mengenai variabel yang sedang diteliti. Orang dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan TU
2. Paper (kertas): Berupa dokumen, warkat, keterangan, arsip, pedoman, surat keputusan, dan sebagainya tempat peneliti membaca dan mempelajari sesuatu yang berhubungan dengan data penelitiannya. Di sini peneliti menggunakan Dokumen yang berupa data tentang siswa, tenaga kerja, dan sebagainya.
3. Place (tempat): berupa ruang, laboratorium (yang berisi perlengkapan) , kelas, dan sebagainya tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian.[[13]](#footnote-14)

**Variabel**

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[14]](#footnote-15) Sering pula dinyatakan variabel penelitian itu sebagai faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[[15]](#footnote-16)

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel bebas atau independent sering disebut juga variabel predictor, stimulus, input, antencendent atau variabel yang mempengaruhi. Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (terikat). Sehingga variabel independent dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi.[[16]](#footnote-17)

Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2 yaitu pemahaman bilangan pecahan Siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2011/2012 (X1), dan pemahaman aturan pembagian harta waris Siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun ajaran 2011/2012 (X2)

1. Variabel terikat

Variabel dependen atau terikat sering juga disebut variabel criteria, respond an output (hasil). Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel independent (bebas).[[17]](#footnote-18)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menyelesaikan soal-soal perhitungan harta waris dalam ilmu mawaris Siswa kelas XI IPA Madrasah Aliyah Negeri Trenggalek tahun pelajaran 2011/2012 (Y)

**Skala Pengukuran**

Skala pengukuran merupakan cara mengukur suatu variabel.[[18]](#footnote-19) Ada empat jenis skala pengukuran, yaitu;

* 1. Skala nominal adalah angka yang diberikan kepada obyek mempunyai arti sebagai label saja, dan tidak menunjukkan tingkatan apa-apa
  2. Skala ordinal adalah angka yang diberikan di mana angka-angka tersebut mengandung pengertian tingkatan
  3. Skala interval adalah suatu skala pemberian angka pada obyek yang mempunyai sifat ukuran ordinal dan mempunyai jarak atau interval yang sama
  4. Skala rasio adalah skala yang memiliki nol dan rasio dua nilai yang memiliki arti.[[19]](#footnote-20)

Setelah data diperoleh akan dilakukan pengukuran data. Pengukuran data adalah usaha untuk memberikan nomor pada benda-benda atau peristiwa menurut aturan tertentu. Jadi pengukuran pada dasarnya merupakan penggambaran suatu hubungan.[[20]](#footnote-21)Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran data interval, dengan memberikan kode angka 0-100 pada kategori nilai untuk seluruh tes.

1. **Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

**Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data sesuai dengan tujuan penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah data sekunder yang disimpan dalam bentuk dokumen atau file (catatan konvensional maupun elektronik), buku, tulisan, laporan, notulen rapat, majalah, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode pengumpulan data dokumentasi digunakan dalam rangka memenuhi data atau informasi yang diperlukan untuk kepentingan variabel penelitian yang telah didesain sebelumnya.[[21]](#footnote-22)

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi, dan sebagainya.

1. Metode Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[[22]](#footnote-23)

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil penelitian, yang kemudian dianalisis untuk mendapatkan jawaban atau permasalahan dan untuk menguji hipotesis yang diajukan.

Tes yang diujikan ada 3 yaitu tes tentang pemahaman bilangan pecahan, tes pemahaman aturan pembagian harta waris, dan tes kemampuan menyelesaikan soal-soal perhitungan harta waris dalam ilmu mawaris.

1. Metode observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.[[23]](#footnote-24)

Dalam garis besarnya observasi dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu: partisipasi sebagai pengamat jadi sebagai partisipan dan tanpa partisipasi pengamat jadi sebagai non partisipan.[[24]](#footnote-25) Observasi sebagai partisipan artinya bahwa peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya sedangkan observasi non partisipan artinya bahwa peneliti bukan bagian dari kelompok yang ditelitinya.[[25]](#footnote-26)

Berdasarkan jenis observasi yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis observasi sebagai non-partisipan. Karena peneliti bukan merupkan bagian dari obyek yang hendak diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui keadaan siswa kelas XI IPA 3 MAN Trenggalek.

1. Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden.[[26]](#footnote-27) Pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai, tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain. Instrumen dapat berupa pedoman wawancara ataupun *checklist*.[[27]](#footnote-28)

Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian adalah alat bantu atau pedoman untuk melakukan salah satu metode pengumpulan data.[[28]](#footnote-29)

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah :

* 1. Tes

Instumen yang digunakan dalam metode tes ini adalah soal tes berbentuk subjektif atau soal uraian sebanyak 10 soal untuk menguji pemahaman tentang operasi bilangan pecahan, 5 soal untuk menguji tentang pemahaman aturan pembagian harta dalam ilmu mawaris serta 5 soal untuk menguji kemampuan siswa menyelesaikan soal-soal perhitungan ilmu mawaris. (Soal tes dapat dilihat pada lampiran 1)

* 1. Pedoman observasi

Merupakan alat bantu yang digunakan peneliti ketika mengumpulkan data melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang keadaan siswa kelas XI IPA 3 MAN Trenggalek. (Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 2)

* 1. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang keadaan atau jumlah guru, siswa, susunan organisasi, dan sebagainya. (Pedoman observasi dapat dilihat pada lampiran 3)

* 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk memperoleh data yang relevan dengan pihak sekolah atau hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. (Pedoman wawancara dapat dilihat pada lampiran 4)

1. **Analisis Data**

Sebelum menganalisis data langkah pertama yang dilakukan adalah

Pengujian instrumen

a) Uji validitas

Berkaitan dengan pengujian validitas instrumen Arikunto menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment* adalah

Keterangan:

= koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

*N* = banyaknya peserta tes

*X =* skor hasil uji coba

*Y* = skor kriterium/nilai rata-rata harian

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga product moment. Pada tabel, jika r hitung > r tabel maka item soal tersebut dikatakan valid.

Interpretasi terhadap nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

antara 0,800 sampai dengan 1,0000 : sangat tinggi

antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi

antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah

antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah (tidak valid).[[29]](#footnote-31)

Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS for Windows 16.0

* + - 1. Uji reliabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Karena itu reliabilitas alat itu merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang lain. Di samping itu reability ini juga merupakan syarat bagi validitas suatu tes. Tes yang tidak reliabel dengan sendirinya tidak valid. [[30]](#footnote-32)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode alpha, yaitu menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

r11 = (

Dimana : r11 = nilai reabilitas

∑Si = jumlah varians skor tiap-tiap item

St = varians total

k = jumlah item

Pengujian uji reliabilitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS for Windows 16.0.

Uji Prasarat Analisis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum data diolah atau dianalisa menggunakan analisis linier berganda, maka perlu dilakukan uji prasyarat statistik terlebih dahulu. Menurut Sudjana, “Uji prasyarat analisis yang dilakukan untuk regresi linier adalah dengan uji normalitas dan uji linieritas”.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh memiliki sebaran normal atau tidak. Menurut Suharsimi Arikunto “langkah yang ditempuh dalam melakukan uji normalitas adalah dengan uji chi-kuadrat. dengan langkah-langkah sebagai berikut.

* 1. Mencari skor terbesar dan terkecil
  2. Mencari nilai rentangan (R)
  3. Mencari banyaknya kelas (BK)

K= 1+ 3,3 log n

* 1. Mencari nilai panjang kelas (i)
  2. Membuat tabulasi dengan tabel penolong
  3. Mencari rata-rata (mean)

* 1. Mencari simpangan baku (s)

* 1. Mencari harga z-skor dari setiap batas kelas X dengan rumus:

Keterangan:

 = bilangan baku

= rata-rata

S = simpangan baku sampel

* 1. Menghitung frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.
  2. Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

*x2* = Chi-kuadrat

*fo* = Frekuensi yang diperoleh

*hfe* = Frekuensi yang diharapkan

Jika *x2* hitung ≤ *x*2 tabel dengan derajat kebebasan dk = k-3 dan taraf signifikansi 5 %, maka data yang diperoleh berdistribusi normal.[[31]](#footnote-33)Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS for Windows 16.0. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test of Normality pada taraf signifikansi 0,05, variabel dikatakan data berdistribusi normal signifikansi lebih dari 0,05.

1. Uji Linieritas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah model persamaan linier yang diperoleh cocok atau tidak.

Langkah-langkah uji linieritas sebagai berikut :

* + - * 1. Statistik uji



* + - * 1. Prosedur

1. Menghitung jumlah kuadrat regresi (b/a) atau Jk (b/a)



Keterangan :

N : banyaknya data

a : konstanta

b : koefisien regresi untuk variabel x

b : 

1. Jumlah kuadrat residu abu Jkres



1. Jumlah kuadrat error atau JkE



1. Jumlah kuadrat tidak cocok atau JkTC



1. Rerata jumlah kuadrat regresi atau Sres2



1. Rerata jumlah jumlah kuadrat tuna cocok (Sres2)



1. Rerata jumlah kuadrat kurang cocok (STC2)



Rerata jumlah kuadrat error atau SE2



1. Menghitung

Jika F hitung ≤ F tabel, maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier, tatapi jika F hitung ≥ F tabel, maka pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat tidak berbentuk linier.[[32]](#footnote-34)

Pengujian linieritas data pemahaman bilangan pecahan, pemahaman aturan pembagian harta waris dan kemampuan perhitungan soal-soal harta waris dalam penelitian ini menggunakan bantuan Program SPSS for Windows 16.0. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan Test for Linarity pada taraf signifikansi 0,05, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (linearity) kurang dari 0,05.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ganda adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih (x1), (x2), ..., (xn) dengan satu variabel terikat.[[33]](#footnote-35) Adapun rumus regresi linier yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *y* = *a* + *b1 x1* + *b2 x2*

Keterangan:

*y* = Kemampuan menyelesaikan soal-soal perhitungan dalam ilmu mawaris

*a* = konstanta

*b* = koefisien regresi

*x1* = pemahaman bilangan pecahan

*x2* = pemahaman aturan pembagian harta dalam ilmu mawaris

1. Analisis Korelasi Parsial
2. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antara X1 dan Y jika X2 tetap.

Koefisien korelasi parsial antara X2 dan Y jika X1tetap.

Dimana,

ry1 =koefisien korelasi antara Y dan X1

ry2 =koefisien korelasi antara Y dan X2

1. Uji signifikansi Koefisien Korelasi Parsial menggunakan t tes.[[34]](#footnote-36)

ry12 = koefisien korelasi parsial antara X1 dengan Y jika X2 tetap

ry21 = koefisien korelasi antara X2 dengan Y jikaX1 tetap

Dasar pengambilan keputusan pada Uji-t, yaitu :

1. Jika t hitung < t tabel maka tidak signifikan
2. Jika t hitung ≥ t tabel maka signifikan
3. **Prosedur Penelitian**

Adapun keterangan dari prosedur penelitian adalah:

* + - 1. Persiapan penelitian

Dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

* + - * 1. Mengadakan observasi ke MAN Trenggalek untuk meminta izin melakukan penelitian
        2. Meminta surat izin penelitian kepada pihak BAK STAIN Tlungagung
        3. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada kepala MAN Trenggalek melalui staf tata usaha
        4. Menemui kepala sekolah untuk meminta konfirmasi atas izin penelitian
        5. Berkonsultasi dengan guru Fiqih
      1. Pelaksanaan penelitian
         1. Meminta data tentang profil sekolah dari pihak tata usaha
         2. Pertemuan pertama memberikan tes untuk menguji instrumen pada kelas XI IPA 2
         3. Pertemuan kedua memberikan tes pada kelas XI IPA 3 untuk mendapatkan data dari penelitian
      2. Mengumpulkan data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang sudah dilakukan

* + - 1. Analisis

Pada tahap ini, peneliti menganalisis data yang telah diperoleh. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dan regresi. Analisis tersebut untuk mengetahui apakah hipotesisnya signifikan atau tidak.

* + - 1. Interpretasi

Dari hasil analisis data di atas, dapat diketahui interpretasinya, apakah hipotesisnya diterima atau ditolak.

* + - 1. Kesimpulan

Kesimpulan didapat setelah kita mengetahui hasil interpretasi data tersebut. Yang akhirnya dapat disimpulkan apakah ada pengaruh pemahaman bilangan pecahan dan aturan pembagian harta waris terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal perhitungan harta waris dalam ilmu mawaris.

1. Sukardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2008), hal. 11 [↑](#footnote-ref-2)
2. Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009 ), hal. 11 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid,* hal. 53 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibid*, hal. 19-21 [↑](#footnote-ref-5)
5. Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis, (*Bandung: Alfabeta*,* 1999), hal. 10-11 [↑](#footnote-ref-6)
6. Arifin, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif .* (yogyakarta: Lilin Persada Press, 2010), hal. 100 [↑](#footnote-ref-7)
7. Ahmad Tanzeh, *Diktat Metodologi Penelitian,*(Tulungagung: Diktat Tidak Diterbitkan, 2000), hal. 47 [↑](#footnote-ref-8)
8. Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistika.*(Jakarta :Bumi Aksara, 2011), hal. 182 [↑](#footnote-ref-9)
9. *Ibid,* hal. 83 [↑](#footnote-ref-10)
10. Arifin, *Penelitian Pendidikan Pendekatan...,* *hal. 100* [↑](#footnote-ref-11)
11. Ahmad Tanzeh, *Diktat Metodologi..., hal. 47* [↑](#footnote-ref-12)
12. Suharsimi arikunto, *Manajemen Penelitian,* (jakarta :Rineka Cipta, 2010), hal. 99 [↑](#footnote-ref-13)
13. *Ibid,* hal. 88 [↑](#footnote-ref-14)
14. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Penelitian.(*Jakarta: Rineka Cipta , 2010) hal. 161 [↑](#footnote-ref-15)
15. Sukardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*..., hal. 25 [↑](#footnote-ref-16)
16. <http://ureechan.wordpress.com/2011/07/14/variabel-penelitian-definisi-operasional-dan-skala-data/>. Diakses 11 juni 2012 [↑](#footnote-ref-17)
17. <http://ureechan.wordpress.com/2011/07/14/variabel-penelitian-definisi-operasional-dan-skala-data/>. Diakses 11 juni 2012 [↑](#footnote-ref-18)
18. Eni Setyowati, *Diktat Statistika 1,* (Tulungagung : Diktat Tidak diterbitkan, 2008), hal. 5 [↑](#footnote-ref-19)
19. *Ibid, hal.6* [↑](#footnote-ref-20)
20. Nurjanah , *Korelasi Pemahaman Siswa tentang Soal Cerita dengan Kemampuan Menyelesaikan soal Cerita dengan kemampuan menyelesaikan masalah SPLDV Menggunakan Model Polya pada Siswa kelas vii SMPN 2 Rejotangan Tulungagung.(tidak diterbitkan: Tulungagung, 2010 ) hal. 60-61* [↑](#footnote-ref-21)
21. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis:Pendekatan Filosofi dan Praktis.*(Jakarta: PT Malta Printindo, 2009) hal.104 [↑](#footnote-ref-22)
22. Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*.(Bandung: Alfabeta CV, 2004) hal.105 [↑](#footnote-ref-23)
23. *Ibid, hal. 104* [↑](#footnote-ref-24)
24. S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah), (Jakarta: Bumi Aksara, 2011),* hal. 107 [↑](#footnote-ref-25)
25. *Ibid.,* hal . 108 [↑](#footnote-ref-26)
26. W, Gulo, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia,2002),hal.119 [↑](#footnote-ref-27)
27. Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hal. 51 [↑](#footnote-ref-28)
28. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal. 82 [↑](#footnote-ref-29)
29. Riduwan, *Metode & Teknik Menyusun...,* hal. 110 [↑](#footnote-ref-31)
30. S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)...),* hal. 77 [↑](#footnote-ref-32)
31. Riduwan, *Metode &Teknik Menyusun*...,hal.182 [↑](#footnote-ref-33)
32. *Ibid,* hal.186-187 [↑](#footnote-ref-34)
33. Riduwan, *Metode &Teknik Menyusun Tesis...,* hal.152 [↑](#footnote-ref-35)
34. Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan,* (Malang: UMM, 2006) hal. 247 [↑](#footnote-ref-36)